

ABSTRAK

Khilda Halimatissadiah. 1172020122. 2021. Hubungan Pemahaman Materi Larangan Perbuatan Zina dengan Pola Pikir Berpacaran pada Siswa Remaja (Penelitian di SMK Pasundan Jatinangor Sumedang).

Melihat fenomena yang terjadi saat ini, dimana banyaknya remaja dari berbagai sekolah yang tidak malu menampilkan kedekatan mereka dengan lawan jenis, contoh kecilnya seperti bepegangan dan saling merangkul di tempat umum, menunjukkan bahwa kurang positifnya pola pikir mereka dalam berpacaran, sehingga perilaku yang tercermin pun seringkali melanggar norma yang ada. Begitupun fenomena yang terjadi di SMK Pasundan Jatinangor, padahal berdasar studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis, diperoleh hasil bahwa mayoritas siswa remaja memiliki pemahaman yang baik mengenai materi larangan perbuatan zina. Sehingga berdasar hal tersebut ditemukan kesenjangan antara pemahaman siswa dengan pola pikir berpacaran yang mereka miliki.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pemahaman materi larangan perbuatan zina pada siswa remaja; (2) pola pikir berpacaran siswa remaja, dan; (3) hubungan materi larangan perbuatan zina dengan pola pikir berpacaran siswa remaja.

Berdasarkan pendapat dari Muhibbin Syah (Syah M. , 2017, hal. 48) menyatakan bahwa pemahaman merupakan ranah kognitif yang dapat mengendalikan ranah afektif dan psikomotorik siswa. Sedangkan pola pikir dapat menentukan penafsiran dan respon terhadap situasi hidup, sehingga dapat mendorong siswa dalam berperilaku dan bertutur kata. Dengan begitu siswa yang memiliki pemahaman yang baik terhadap materi larangan perbuatan zina, maka pola pikirnya akan lebih positif dalam menentukan sikap yang baik dalam berpacaran. Dari uraian tersebut diambil hipotesis semakin baik pemahaman siswa remaja mengenai materi larangan perbuatan zina, semakin baik pola pikir berpacarannya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Adapun data penelitian diperoleh dengan teknik wawancara, tes, angket dan studi dokumentasi, dengan sampel 53 siswa, yakni 15% dari jumlah populasi 357 siswa kelas XI SMK Pasundan Jatinangor.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa : (1) Pemahaman siswa remaja terhadap materi larangan perbuatan zina memiliki skor nilai dengan rata-rata 73,1 sehingga dapat dikategorikan baik; (2) pola pikir berpacaran pada siswa remaja memiliki skor nilai dengan rata-rata 3,6 sehingga dapat dikategorikan baik; (3) hubungan pemahaman materi larangan perbuatan zina (X) dengan pola pikir berpacaran pada siswa remaja (Y) didapat hasil yakni (a) memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,204 > 1,675$; (b) didapat persamaan regresi sebesar $Y = 94,056 + 0,444X$; (c) memiliki hubungan rendah dengan nilai hubungan 0,295 yang termasuk pada interval 0,20 – 0,39; (d) koefisien determinasi (R^2) sebesar 8,7%, dan sisanya sebesar 91,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Materi Larangan Perbuatan Zina, Pola Pikir Berpacaran, Siswa Remaja